

INTISARI

Latar Belakang : Glomerulonefritis akut (GNA) masih menjadi penyebab morbiditas ginjal pada anak di negara berkembang. Komplikasi jangka lama yang dapat terjadi yakni penyakit ginjal kronik dengan prediktornya adalah proteinuria persisten. Hipertensi pada berbagai derajat merupakan salah satu tanda klinik glomerulonefritis akut.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara derajat hipertensi terhadap kejadian proteinuria persisten pada anak penderita GNA di RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta.

Metode : Studi kohort retrospektif menggunakan data rekam medis 50 subyek anak terdiagnosis GNA di RSUP dr. Sardjito antara tahun 2011-2013.

Hasil : Hipertensi terjadi pada 88% kasus. Derajat terbanyak yakni hipertensi derajat II (36%) disusul hipertensi krisis (34%). Komplikasi akut yang terjadi yakni ensefalopati (22%), edema paru (18%), dekompensasi jantung (16%), dan retinopati (6%). Proteinuria persisten terjadi pada 34% kasus. Hipertensi krisis dan derajat II memiliki risiko relatif (RR) sebesar 1,49 (CI95% 0,26-8,56) sedangkan pre-hipertensi dan hipertensi derajat I, sebagai satu kelompok, memiliki RR sebesar 1,09 (CI95% 0,16-7,69) dibandingkan tekanan darah normal untuk berisiko mengalami proteinuria persisten. Kedua nilai RR tersebut tidak signifikan secara statistik ($p>0,05$). Berdasarkan hasil stratifikasi, kejadian gagal ginjal akut tidak menjadi variabel perancu pada studi ini.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara derajat tekanan darah dengan proteinuria persisten pada anak penderita GNA. Dipertimbangkan membuat tata laksana yang efektif untuk mencegah komplikasi akut hipertensi dan anjuran melakukan monitor terhadap proteinuria persisten yang dapat dialami pasien GNA pediatri.

Kata Kunci : *glomerulonefritis akut, hipertensi anak, proteinuria persisten, penyakit ginjal kronik*

ABSTRACT

Background : Acute glomerulonephritis (AGN) has been a cause of renal morbidity in children living at developing country. A long term complication could happen is chronic kidney disease which the predictor is persistent proteinuria. Hypertension in a variety of stages is one of clinical sign for acute glomerulonephritis.

Objective : To know the association between the stage of hypertension and outcome of persistent proteinuria among children with acute glomerulonephritis in Sardjito Hospital, Yogyakarta.

Method : This is a retrospective cohort study using medical records of 50 pediatric AGN patients in Sardjito Hospital from 2011 to 2013.

Result: Hypertension is occurred in 88% cases. The most prevalent stages are II hypertension (36%) followed by crisis hypertension (34%). The acute complications are encephalopathy (22%), pulmonary edema (18%), heart decompensation (16%), and retinopathy (6%). Persistent proteinuria is occurred in 34% cases. Crisis and stage II hypertension had relative risk (RR) of 1,49 (CI95% 0,26-8,56) whereas pre-hypertension and stage I hypertension, as one group, had RR of 1,09 (CI95% 0,16-7,69) as compared with normal blood pressure to experience persistent proteinuria. Both RR number were statistically insignificant ($p>0,05$). Acute kidney injury by using stratification wasn't detected as confounding factor in this study.

Conclusion: There is no significant association between the stage of hypertension and outcome of persistent proteinuria in children with AGN.

Key words: *acute glomerulonephritis, children hypertension, persistent proteinuria, chronic kidney disease*